

Edisi 4 / November 2019

صوتنا SOUTUNA

Buletin Madrasah Istiqlal



**Membentuk Generasi Tangguh
yang Religius, Cerdas & Berbudaya**



Event MIJ

Event YII

Special Event

Karyaku

Speak Up

Gemilang




Surya Darma, MA

Direktur Madrasah Istiqlal Jakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat yang tidak terhingga, sehingga kita dapat mewujudkan keinginan untuk menerbitkan Buletin Madrasah Istiqlal Jakarta yang diberi nama "Soutuna" untuk edisi ke-4 ini. Semoga rahmat, hidayah dan inayahNya senantiasa menyelimuti kehidupan kita semua, *aamiin*.

Selawat serta salam senantiasa kita kirimkan kepada junjungan dan panutan umat, Nabi Muhammad SAW, Rasulullah yang telah memberikan secercah sinar dan harapan kepada umat untuk dapat menikmati hidup penuh cahaya keimanan dan barokah dari langit.

Soutuna merupakan wadah penyambung lidah sivitas akademika Madrasah Istiqlal Jakarta dengan masyarakat luas. Sekaligus sebagai media inspirasi, informasi dan komunikasi yang dapat menampung kreativitas guru, karyawan dan peserta didik yang ingin menuangkan karyanya dalam bentuk tulisan.

Mengenai arti dari nama Soutuna sendiri, berasal dari Bahasa Arab "Soutun" yang berarti suara yang disambungkan dengan *dhomir* "na" yang berarti kita atau kami. Soutuna secara *harfiah* berarti suara kita/ kami. Soutuna lahir atas dasar kesadaran kita bahwa media informasi cetak masih diperlukan di zaman *cyber* canggih yang serba *online* seperti sekarang ini. Kehadiran Soutuna diharapkan dapat menjadi media yang senantiasa menyampaikan perkembangan Yayasan Istiqlal Indonesia dan Madrasah Istiqlal Jakarta secara berkala.

Alhamdulillah Soutuna telah terbit secara periodik persemester. Pada edisi ke-4 ini, Soutuna memuat berbagai aktivitas yang telah berlangsung di Madrasah Istiqlal Jakarta dalam satu semester dengan mengusung tema "Prestasi Gemilang Generasi Qur'ani". Kami mohon doa dari pembaca, masukan dan saran agar Soutuna dapat terus eksis melengkapi perjalanan kiprah Madrasah Istiqlal Jakarta dalam membangun generasi Bangsa Indonesia yang cerdas dan *berakhlakul karimah* sebagai pemimpin di masa akan datang.

Pada akhirnya, kami berserah diri kepada Allah SWT, agar diberikan kekuatan dan *istiqomah* dalam menjalankan *amanah*. Sehingga Soutuna mampu menjadi media perekat umat dan media penyebaran manfaat bagi Bangsa Indonesia, *Aamiin*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Tim Redaksi

 Penanggung Jawab
 Surya Darma, MA

 Pimpinan Umum
 Tammy Sri U. Dewi, S.Sos

 Pimpinan Redaksi
 Lia Rosita, S.Pd

 Redaktur Pelaksana
 Nadia Zahra, A.Md.Kom

 Bendahara
 Suci Ayu Hardiyanti, S.Pd

 Tim Redaksi
 Riefda Kamila, S.Pd
 Ratih Puspa, S.Pd
 Eka Ameliawati, S.Pd.I
 Zainal Fahmi, S.Pd
 Lina Widayastuti, S.Pd

 Fotografer & Desain
 Slamet Supriadi, A.Md
 Hawari Aulia

 Kontributor
 Pengurus OSIS MTs
 Pengurus OSIS MA

Sosial Media MIJ

 Madrasah Istiqlal Jakarta

 @madrasahistiqlaljakarta

 Madrasah Istiqlal Jakarta

Konten

Khazanah		Hal 1	Karyaku		Hal 18
Event YII		Hal 4	Speak Up		Hal 20
Event MIJ		Hal 5	Special Event		Hal 24

Semangat Juang Bagi Pribadi Muslim Mandiri

Anak merupakan karunia terbaik yang dititipkan Allah SWT untuk menyempurnakan sebuah ikatan keluarga. Sehingga melalui anaklah, Allah Al-Khaliq memerintahkan hambaNya, yaitu orangtua untuk senantiasa mendidik sang buah hati dengan hal atau pengajaran yang terbaik. Harapannya agar mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang beradab serta berilmu, baik cakap ilmu dunia maupun ilmu agamanya. Sehingga seorang anak dapat tumbuh menjadi kebanggaan keluarga kelak.



Drs. H. Subandi, M.Si
Ketua Dewan Pengawas YII

Membentuk karakter anak yang unggul dari segi agama merupakan kunci dan keutamaan dalam proses pertumbuhannya. Karena hal tersebut dapat menjadi bekal sang anak dalam menjalani kehidupan serta menjadi tabungan amalannya di akhirat kelak. Oleh karena itu, peran orangtua menjadi amat penting untuk menjawab tantangan dalam menerapkan ilmu *parenting* terhadap anak. Harapannya, agar ia dapat tumbuh menjadi pribadi sholeh dan sholehah yang *diridhoi* Allah Ya Rahman.

Sebagai orangtua, sudah tentu wajib menanamkan nilai semangat juang dan kemampuan bertahan dalam menjalani kehidupan bagi anak-anak kita. Adapun beberapa faktor menjadi penentu daya juang tinggi, antara lain: Memiliki iman dan pengharapan yang kuat, memiliki antusiasme yang tinggi, pekerja keras, tekun dan ulet.

Seperti firman Allah SWT dalam Alquran :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka.” (QS. Ar-Ra’d [13]: 11)

Untuk menanamkan semangat juang pada anak, sering-seringlah anak disuruh membaca surat di atas beserta artinya. Diharapkan padanya akan tumbuh keyakinan bahwa semangat juang untuk meraih sesuatu perlu usaha yang gigih dan percaya bahwa Allah SWT akan memperhatikan. Ayat tersebut mengandung maksud manusia wajib berusaha dalam kehidupan dengan semangat yang tinggi, tidak boleh menyerah tanpa berusaha. Mengapa? Karena pada kenyataannya segala sesuatu yang kita peroleh tidak datang dengan sendirinya melainkan melalui usaha atau ikhtiar yang sungguh-sungguh. Bagaimana mengajarkan ketidakputusasaan itu kepada anak? Inilah tugas berat orangtua yang tidak mudah namun harus dilakukan.

Setiap akan melakukan tugas, berilah semangat pada anak. Ketika anak mau belajar, berilah semangat dengan membeberkan keuntungan belajar dan kerugian tidak belajar. Semangat yang terus membara pada anak adalah modal besar dalam menempuh cita-cita hidupnya. Dan semangat juang yang tinggi merupakan pertahanan hidup yang benar-benar kokoh. *Insyallah.* (Lia R.)

KONTRIBUSI SANG PENDIDIK HINGGA AKHIR HAYAT



PENGHARGAAN

- **2005 – 2006** : Tim Master Trainer Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Kemendikbud RI
- **2008 – 2019** : Tim Penyusun Modul PAUD Kemendikbud RI
- **2012** : Juri Lomba Lembaga PAUD Berprestasi Nasional
- **2013 – 2015** : Tim Konsultan Penguatan TK Negeri dan Rujukan PAUD Tingkat Nasional
- **2006 – 2019** : Narasumber di berbagai pelatihan/ seminar/ workshop PAUD Nasional dan Internasional

Madrasah Istiqlal Jakarta telah kehilangan sosok yang berperan penting dalam perjalanan sejarahnya. Kabar duka itu datang dari Bandung di medio tahun 2019 tepatnya tanggal 30 April. Telah berpulang ke rahmatullah sosok yang penuh inspirasi dan juga Kepala Sekolah Kelompok Bermain Istiqlal Jakarta periode 2016-2020, Aries Susanti Kurniawaty, A.Md.

Aries Susanti merupakan salah satu pelaku sejarah cikal bakal berdirinya Madrasah Istiqlal Jakarta. Perempuan kelahiran Bandung, 18 April 1974 yang lebih dikenal dengan panggilan Aries ini memiliki ketertarikan dalam dunia pendidikan yang mengantarkannya bertemu dengan mercusuar pendidikan anak usia dini Hj. Nibras O.R. Salim saat melanjutkan pendidikan di PGTK Cut Meutia, Jakarta.

Awal karier Aries di Madrasah Istiqlal Jakarta pun dimulai pada tahun 1997 ketika Hj. Nibras mengajaknya dan beberapa mahasiswa lain untuk mengembangkan Taman Kanak-Kanak H.R. Rasuna Said di kampung halamannya di Maninjau, Sumatera Barat. Sekembalinya mereka dari Maninjau atau tepatnya di tahun 1999, Hj. Nibras mendirikan TK Islam Istiqlal yang menjadi cikal bakal berdirinya Madrasah Istiqlal Jakarta, yang pada saat itu hanya memiliki 7 orang murid.

Ocky Sandi Kurniadi, adik Aries, mengakui bahwa penugasan ke Maninjau untuk merintis sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) percontohan merupakan fase hidup almarhumah yang dianggap keluarga cukup berat. “(Penugasan) ini sekaligus sebagai “pembuktian” bahwa beliau takzim betul kepada gurunya, yaitu Ibu Nibras, dan pembuktian komitmennya di dunia pendidikan anak,” ungkap Ocky.

Penugasan ini awalnya ditentang oleh kedua orang tuanya. “Teteh (kakak, red.) itu orangnya *engga* pernah main jauh-jauh. Tiba-tiba minta izin sama orang tua mau ke Maninjau setelah lulus D2. Saat itu bapak yang paling menolak, apalagi mamah tapi mamah memilih tidak banyak bicara. Program ini sempat terhenti beberapa waktu. Saya sering melihat almarhumah murung sejak penolakan ini. Tapi memang almarhumah tak patah arang. Dilobi terus-terusan orang tua dan akhirnya mengizinkannya ke Maninjau. Mungkin karakter dari moyangnya (Sumedang) yang terkenal senang berkelana, bersilaturahmi, dan penuntut ilmu,” kenang Ocky.

Ketertarikan Aries dengan dunia anak-anak sudah terlihat sejak masih duduk di bangku sekolah menengah atas. “Dari dulu memang senang sekali sama anak-anak,” ungkap Ocky. “Waktu kami sudah pindah ke Kacapiring, Bandung, setiap sore anak-anak Masjid Baitur Rauf selalu berbondong-bondong datang ke rumah menjemput almarhumah untuk pergi mengaji. Almarhumah salah satu guru mengaji anak-anak di masjid tersebut. Kebetulan almarhum bapak kami yang menjadi ketua DKM-nya.”

Karier pecinta fotografi dan traveling ini terus melejit, dimulai dari guru kelompok di KB-RA Istiqlal Jakarta di tahun 2001 s.d. 2006, kemudian beranjak menjadi bagian dari Divisi Penelitian dan Pengembangan Madrasah Istiqlal Jakarta di tahun 2006, sampai akhirnya menjadi Kepala Kelompok Bermain Istiqlal Jakarta di tahun 2016.

Pencapaian ini bukannya tanpa usaha. Berbagai kursus, pelatihan, dan konferensi, baik dalam maupun luar negeri pun diikutinya, seperti kursus singkat *Improving and Strengthening The Quality of Early Childhood Education* di Wuhan dan Beijing pada tahun 2012, *Annual PECERA (Pacific Early Childhood Education Research Association) Conference* di Singapura tahun 2012 dan di Bali tahun 2014, Pelatihan Guru *Enhancing Sustainable Leadership for Quality Early Childhood Education* di Australia pada tahun 2015, dan Konferensi Internasional *Building Community for Early Childhood Education* di Jakarta pada tahun 2017.



Selain sebagai peserta, Aries juga menjadi *master trainer* tingkat nasional dan kerap menjadi narasumber berbagai pelatihan sejak tahun 2007, seperti Workshop Pembinaan dan Pengembangan Kompetensi Pendidik dan Penilik PAUD Berjenjang, Peningkatan Kapasitas Implementasi Kurikulum 2013 PAUD, dan Tenaga Pengajar Pelatihan Pendidik PAUD Berjenjang.

Rekan kerja sekaligus sahabat dan teman seperjuangan ketika di Maninjau, Nita Rosdewita, S.Pd., mengungkapkan bahwa Aries merupakan sosok yang hebat di matanya, "Almarhumah itu sosok yang sangat cerdas, wawasannya luas. Kalau *ngobrol* sama beliau *nggak* pernah kehabisan topik pembicaraan, *deh*. Orangnya pun supel dan seru *banget!*"

Nita yang pernah menjadi Kepala KB-RA periode 2008-2016 ini juga mengungkapkan bahwa ia dan almarhumah memiliki berbagai pengalaman menarik. Salah satunya ketika ia diminta untuk berbicara di depan publik. "Pernah waktu itu kami diklat dan almarhumah menjadi narasumber. Kemudian spontan beliau meminta saya berbicara di depan umum. Itu yang membuat saya bangga dan terharu dengan caranya membentuk dan mengkader seseorang supaya bisa," kisahnya dengan mata berkaca-kaca.



Ada satu hal yang menjadi cita-cita almarhumah yang sering diungkapkan kepada keluarganya, yaitu ingin membuat sekolah sendiri. "Mungkin cita-cita itu yang belum kesampaian—membuat lembaga PAUD sendiri di dekat rumah supaya bisa menghabiskan waktu menemani mamah pula katanya," ungkap Ocky.

Menurutnya, lembaga pendidikan seharusnya menjadi rumah kedua bagi anak kemudian melalui rumah pula dapat mempersiapkan anak bertemu dengan *Allah SWT* dan bertemu manusia serta bertemu makhluk-makhluk lain ciptaan-Nya dengan rasa penuh kasih sayang.

"Almarhumah niat betul untuk meneruskan cita-cita atau *spirit* nilai pendidikan yang didapatkan dari almarhumah Ibu Nibras yang dirasa sangat efektif dan efisien. Kalau bahasa almarhumah itu *The Spirit of Family* karena anak adalah guru besar kita," kata Ocky menambahkan.



Tidak terasa seperti baru kemarin almarhumah kebersamaian keluarga besar Madrasah Istiqlal Jakarta. Perjalanan hidup Sang Inspirator memang singkat namun sarat makna. Setiap langkah yang diambilnya merupakan dedikasi penuh bagi dunia pendidikan dan kontribusi nyata dalam membangun generasi penerus yang lebih baik bersama Madrasah Istiqlal Jakarta.

Selamat jalan, Sahabat! Semoga Allah SWT menerima semua amal ibadahmu, mengampuni segala dosa, dan menempatkanmu di surga-Nya bersama orang-orang shalih. Semoga kami dapat meneruskan perjuanganmu dalam mendidik generasi bangsa yang siap kembali menghadap Sang Khaaliq dalam keadaan beriman. *Aamiin* (Nadia Z.)

MENUJU WAJAH BARU MASJID ISTIQLAL JAKARTA

Masjid Istiqlal sebagai masjid ikonik bangsa Indonesia, kini telah berusia 41 tahun. Sejak didesain dan dibangun oleh arsitek kenamaan tanah air bernama Friedrich Silaban, Masjid Istiqlal belum pernah mengalami pemugaran ataupun renovasi. Oleh sebab itu, Presiden Republik Indonesia ke-7 Joko Widodo menginstruksikan melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk merenovasi besar-besaran Masjid Istiqlal agar menjadikannya lebih baik lagi. Masjid yang berada di Jalan Taman Wijayakusuma, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat ini merupakan masjid monumental dan terbesar se-Asia Tenggara. Pemerintah tidak tanggung-tanggung menggelontorkan anggaran sebesar lebih dari Rp 400.000.000.000 (400 Miliar Rupiah). Untuk pengerjaan renovasi tersebut, rencananya akan didahulukan pembuatan sekolah terlebih dahulu karena di lantai dasar terdapat sekolah yaitu Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) yang menampung lebih dari seribu peserta didik mulai dari jenjang PAUD hingga Aliyah atau setingkat SMA.

“Saya minta kepada Kementerian PUPR dan Waskita Karya untuk mendahulukan pengerjaan madrasah dulu, agar proses belajar tidak terganggu.

Alhamdulillah mereka siap, Insya Allah tidak ada masalah,” terang Rusli Effendi, S.Pd, S.E, M.Si, Ketua Umum Yayasan Istiqlal Indonesia (YII).



Selanjutnya ia menjelaskan bahwa kehadiran Masjid Istiqlal di tengah Ibu Kota Jakarta merupakan sebagai pusat ibadah, dakwah, wisata religius dan pusat *tarbiyah* atau pendidikan.

Sehingga mengenai target dari pengerjaan renovasi dan penataan ulang Masjid Istiqlal, yaitu sekitar 10 bulan. Adapun tata ulang yang menjadi prioritas setelah pengerjaan Madrasah Istiqlal Jakarta yaitu: “Kawasan *basement*, area dalam masjid, *mihrab*, koridor, tempat wudhu dan taman nantinya lebih bagus dan indah lagi.” ucapnya Ketua YII tersebut. Sebagai informasi, Masjid Istiqlal sendiri berasal dari Bahasa Arab yang artinya Kemerdekaan. Pembuatannya pun memakan waktu yang lama yaitu selama 17 tahun. Dimulai pada tahun 1961 di zaman Presiden Ir. Soekarno hingga selesai di tahun 1978 pada zaman Presiden Soeharto berkuasa. Semoga usaha renovasi kali pertama ini, menjadikan Masjid Istiqlal sebagai bangunan kebanggaan seluruh Bangsa Indonesia. (Nadia Z.)



SEMINAR PARENTING ABAH IHSAN: BAHAYA GADGET BAGI ANAK

Demi menuntaskan keingintahuan orangtua, calon orangtua, para pendidik dan masyarakat umum, maka Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) mengadakan seminar mengenai dunia pendidikan orangtua (*parenting*). Acara tersebut diberi nama Program Sekolah Pengasuhan Anak (PSPA) yang diselenggarakan di Gedung Bank Syariah Mandiri, Jalan MH. Thamrin Jakarta pada 13-14 April 2019.

Acara PSPA menghadirkan pembicara Internasional kenamaan spesialisasi *parenting*, yaitu Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari atau lebih sering dikenal Abah Ihsan. Penggagas Gerakan 1821 ini pun membuka seminar dengan menanyakan komitmen kepada para peserta yang hadir mengenai kesiapan menjadi orangtua yang sholeh. Selanjutnya Abah Ihsan memberikan materi tentang penggunaan gawai (*gadget*) pada anak-anak.

Dalam materi, ia memperingatkan bahaya penggunaan gawai bagi perkembangan anak. Abah pun mengajak agar para orangtua menyedot penggunaan seluruh perangkat gawai dari pukul 18.00 - 21.00 WIB. Sementara selama tiga jam tersebut orangtua fokus mendampingi anak dalam bermain, belajar dan berbincang, gerakan ini dikenal dengan Gerakan 1821. (Fahtra)



DAFTAR SEKOLAH **YUK,** DI MADRASAH ISTIQLAL JAKARTA

Menghadapi tahun pelajaran baru, Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) membuka Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) bagi umum. Adapun jenjang sekolah yang dibuka, mulai dari satuan pendidikan Kelompok Bermain (setingkat PAUD), Raudhatul Athfal (setingkat TK), Madrasah Ibtidaiyah (setingkat SD), Madrasah Tsanawiyah (setingkat SMP) hingga Madrasah Aliyah (setingkat SMA) pada Sabtu, 10 November 2018 lalu.

Setiap satuan pendidikan (satdik) menyiapkan berbagai brosur dan perwakilan guru untuk sebagai perwakilan masing-masing satdiknya, sehingga calon pendaftar dapat bertanya segala informasi yang dibutuhkan. Adapun untuk total pendaftar di setiap satdik, sebagai berikut:

Kelompok Bermain	: 34 siswa
Raudhatul Athfal	: 19 siswa
Madrasah Ibtidaiyah	: 63 siswa
Madrasah Tsanawiyah	: 19 siswa
Madrasah Aliyah	: 2 siswa

Untuk Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020-2021, Insya Allah mulai dibuka kembali sekitar Bulan November 2019. Untuk informasi lebih lanjut, bisa menghubungi Kantor Humas atau cek infonya di sosial media MIJ. **Facebook dan Youtube: Madrasah Istiqlal Jakarta dan Instagram: @madrasahistiqlaljakarta.** (Fahtra)



KUNJUNGAN PIMPINAN MADRASAH ISTIQLAL JAKARTA KE PT FOOD STATION TJIPINANG JAYA

Pimpinan beserta pengurus Madrasah Istiqlal Jakarta (MIJ) melakukan kunjungan audiensi ke Kantor PT *Food Station* Tjipinang Jaya yang berlokasi di Jakarta Timur, pada Senin, 25 Maret 2019. Kunjungan tersebut dalam rangka menjalin kerja sama antar kedua belah pihak untuk meningkatkan semangat berwirausaha bagi segenap keluarga besar Madrasah Istiqlal Jakarta. Selain itu pula, untuk mengembangkan bidang usaha MIJ *Mart* yang telah berjalan selama dua tahun lebih.

Audiensi diterima oleh para pimpinan PT *Food Station* Tjipinang Jaya, antara lain Direktur Utama Arief Prasetyo Adi, Direktur Operasional Frans M. Tambunan serta Kepala Bagian Perdagangan Tradisional Eri Muhtarsyid. Sebelumnya, madrasah pernah menjalin kerja sama dalam hal penyediaan bahan pokok beras pada kegiatan pendidikan Zakat Fitrah di Bulan Ramadan 1440 H sejumlah 650 karung, masing-masing berisi 3 Kg.

Usai berdiskusi, rombongan Madrasah Istiqlal Jakarta berkesempatan mengunjungi gudang produksi untuk mengetahui proses pengelolaan beras, bagaimana *quality control* yang dilakukan mulai dari produksi, pengemasan, hingga pendistribusian dari PT *Food Station* Tjipinang Jaya. (Edhi P.)



Event Komite MIJ

IFTHOR JAMA'I DAN PENYERAHAN TALI ASIH

Dalam rangka mempererat silaturahmi antara orang tua, guru dan keluarga besar Madrasah Istiqlal Jakarta, Komite KB-RA Istiqlal mengadakan acara buka puasa bersama (ifthor jama'i) yang diselenggarakan pada Sabtu, 18 Mei 2019. Pada kesempatan ini orang tua diberi kebebasan untuk beramal berupa berbagai menu makanan dan minuman untuk berbuka sebagai rasa syukur atas nikmat yang telah Allah anugerahkan.

Kegiatan ini diawali dengan tausiah tentang *parenting* (pengasuhan) yang dibawakan oleh Ustadz Bendri atau yang akrab disapa Ustadz Ajo Bendri dan dr. Imtiaz A. Surapaty sebagai moderator, yang juga merupakan anggota komite. Ustadz Bendri pada kesempatan ini menyampaikan ilmu betapa besar peran seorang ayah dalam pendidikan anak.

Usai sesi tanya jawab, kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan tali asih dari komite kepada dewan guru yang diwakili oleh Kepala RA Istiqlal Zatih Lesyani, S.Pd. dan Kepala KB Istiqlal Ema Mardiah, S.Pd. Tali asih ini merupakan sebuah tradisi yang digagas Komite KB-RA Istiqlal sebagai wujud kepedulian dan ungkapan terima kasih orang tua kepada dewan guru yang telah mendidik putra-putri mereka.

"Alhamdulillah progres nominalnya meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini menandakan respon dari orang tua baik. Komite selalu berinovasi dalam memfasilitasi orang tua yang ingin beramal," ungkap Sugara Ahmad, S.Pd sebagai Ketua Komite KB Istiqlal periode 2018-2020.

"Kami pun tak lupa mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah beramal dan mendukung Komite KB-RA Istiqlal dalam berbagai event yang semua ini berkonsep dari kita dan untuk kita semua. Insya Allah maslahat," katanya menambahkan. (Tammy)



Pengembangan Media Pembelajaran Animasi

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dapat diterapkan dalam dunia pendidikan. Dengan perkembangan teknologi tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan yang semakin baik melalui metode proses pembelajaran. Secara teknis, guru harus selalu *update* terkait metode pembelajaran secara digital yaitu, animasi.

Mengutip dari laman Wikipedia, animasi adalah film hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian di'putar' sehingga munculah efek gambar bergerak. Melalui bantuan komputer dan grafika komputer, pembuatan film animasi menjadi sangat mudah dan cepat. Kelebihan dari media animasi tersebut adalah menjelaskan suatu konsep secara menarik, dinamis dan menyenangkan. Selain itu guru dapat terus berkarya secara kreatif dan inovatif. Salah satu program animasi yang cukup mudah dipelajari adalah aplikasi **Powtoon**. Untuk mengetahuinya, berikut langkah-langkah praktis dalam menggunakan aplikasi Powtoon:

Pra Produksi:

- Familiariasi *software* yang akan digunakan, dapat dicari melalui kanal *youtube*.
- Mengembangkan isi cerita sesuai dengan tema pembelajaran
- Mengembangkan *animatic storyboard* atau kerangka acuan

Produksi:

- Buka *website* Powtoon di www.powtoon.com, kemudian akan muncul tampilan sebagai berikut :



- Program ini merupakan *software free trial* yang dapat digunakan selama 3 hari dan *log in* dengan menggunakan *email* atau akun sosial media *facebook*
- Bentuk tampilannya sebagai berikut, untuk pemula disarankan memilih *template "teacher"*



Dalam proses pembuatan guru diharapkan banyak mencoba satu persatu *template* yang tersedia.



- Buat animasi dengan memindahkan kerangka acuan yang telah dibuat pada *slide-slide* yang tersedia. Kemudian memanfaatkan juga *panel* disebelah kanan yang berfungsi untuk *Layouts*, *Background*, *Text*, *Library*, *Objects*, *Graphs*, *Sound*, dan *Images* yang akan dimasukkan ke dalam *slide*.
- Agar lebih menarik *slide video* dapat diisi dengan *sound effect*, *back sound* dan *voice over* dengan menggunakan *mic headset*.

Paskaproduksi:

Tahap paskaproduksi adalah tahapan untuk melakukan revisi dan *editing* dengan menambahkan beberapa hal seperti menambahkan musik, mengoreksi warna, mengoreksi posisi tulisan, dan mengecek apakah produk yang dibuat sudah sesuai dengan ide cerita dan kerangka alur yang dikembangkan. Kalau sudah puas, tahap terakhir adalah mempromosikan animasi yang sudah dibuat atau menggunakannya di dalam kelas.

Nah, penggunaan program ini memang cukup mudah untuk pemula. Untuk video berdurasi dua menit membutuhkan kurang lebih delapan jam proses pembuatan mulai dari membuat konsep, *storyboard*, pengerjaan *slide video*, *voice over* sampai dengan di muat ke sosial media. Jika sudah terbiasa menggunakan aplikasi ini, proses pembuatan dapat lebih mudah dan cepat. Selamat mencoba! (Lia R.)

IKAN HEWAN CIPTAAN ALLAH AL - KHALIIQ

Satuan pendidikan Kelompok Bermain (KB) Madrasah Istiqlal Jakarta melaksanakan kegiatan edukatif yaitu berkunjung ke Kantor Pusat Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia di Jakarta Pusat, pada 22 Januari 2019. Kunjungan tersebut sebagai usaha guru dalam mengenalkan peserta didik atas kekayaan aneka ragam hewani ciptaan Allah Al-Khaliiq, yaitu ikan.

Selain itu, kegiatan pun bertujuan agar peserta didik mendapatkan berbagai informasi dan wawasan mengenai jenis-jenis, kandungan gizi, manfaat makanan hasil olahan ikan, serta cara menangkap ikan yang benar. Pada kesempatan kunjungan itu pula, rombongan dapat melihat koleksi ikan di aquarium Kantor KKP. Semoga kalian makin cinta dan gemar makan ikan, ya! **(Riefda K.)**



TELEVISI ALAT KOMUNIKASI KARUNIA ALLAH AL-'ALIIM

Apakah teman-teman pernah melihat siaran TV di rumah? Nah, kali ini satuan pendidikan (satdik) Kelompok Bermain Madrasah Istiqlal Jakarta melakukan perjalanan edukasi mengunjungi “dapurnya” Televisi Republik Indonesia (TVRI) di Jakarta, pada 19 Februari 2019.

Para peserta didik dan juga guru melihat langsung mengenai tahapan proses syuting pembuatan sebuah program televisi, serta berkenalan dengan para krunya, seperti penyiar berita (*anchor*) dan juru kamera. *Alhamdulillah* mereka sungguh antusias dan menikmatinya. **(Riefda K.)**



ASYIKNYA BERMAIN OUTBOUND KARUNIA ALLAH ASY-SYAKUUR

Asyik, *outbound* t'lah tiba, hore hore hore. *Alhamdulillah* atas izin Allah *Asy-Syakuur*, guru di satuan pendidikan Kelompok Bermain (KB) Madrasah Istiqlal Jakarta mengajak seluruh peserta didik untuk bermain bersama di alam, yaitu kawasan *outbound* Ciseeng, Jawa Barat pada, Kamis, 28 Maret 2019.

Selama di sana, peserta didik mencoba beberapa permainan antara lain, *flying fox*, rakit, naik kerbau, menanam padi, memerah susu, dan menangkap ikan.

Adapun tujuan kegiatan ini bagi mereka, untuk menambah pengalaman bermain, mengenal dan merasakan berbagai macam permainan *outbound*, menikmati keindahan alam ciptaan Allah, menyehatkan tubuh serta menumbuhkan rasa percaya diri dan kerja sama sejak dini. Selamat bermain, teman-teman! (Riefda K.)



FESTIVAL MELAYU RIAU

"AKU CINTA BUDAYA RIAU KARUNIA ALLAH AL-WAARITS"

Sesuai dengan tema budaya yang diangkat satuan pendidikan Kelompok Bermain (KB) Madrasah Istiqlal Jakarta yaitu Melayu Riau, maka kali ini sekolah mengadakan festival budaya dengan menampilkan kreativitas peserta didik pada, Selasa, 28 April 2019.

Tujuan diadakan festival tersebut adalah mengenalkan konsep budaya Melayu, menumbuhkan rasa cinta anak terhadap budaya Indonesia serta menumbuhkan rasa percaya diri pada mereka sejak dini.

Berbagai tarian, gerak dan lagu melayu ditampilkan peserta didik dan guru, seperti Tari Zapin Melayu, Lancang Kuning, dan demo sains yang ditampilkan peserta didik sehingga menambah kemeriahan Festival Budaya Melayu di sekolah. (Riefda K.)



MENGENAL BENDA LANGIT CIPTAAN ALLAH AL-KHALIIQ

"Bintang kecil, di langit yang biru," begitulah penggalan lirik lagu yang sering kita dengar. Alhamdulillah satuan pendidikan Raudhatul Athfal (RA) Madrasah Istiqlal Jakarta melakukan perjalanan edukasi ke Planetarium dan Observatorium Taman Ismail Marzuki, Cikini Jakarta pada, Rabu, 23 Januari 2019.

Pada kesempatan kali ini, peserta didik mendapatkan wawasan mengenai terjadinya siang dan malam, pengenalan nama-nama planet, bahan dan unsur pembentuknya, rasi bintang serta aktivitas luar angkasa lainnya melalui pertunjukan di ruang peneropongan benda langit. Mereka nampak antusias dan semangat sekali. Semoga para peserta didik semakin mencintai ciptaan Allah Al-Khaliiq yang Maha Pencipta seisi langit dan bumi. (Nadia Z.)



PANGGUNG CERIA DAN KHOTMUL QUR' AN

Satuan pendidikan Raudhatul Athfal (RA) Madrasah Istiqlal Jakarta mengadakan Panggung CERIA dan Khotmul Qur'an pada tanggal, 6 April 2019. Acara dihadiri para orangtua dan dibuka langsung oleh sambutan Direktur Madrasah Istiqlal Jakarta, Surya Darma, MA yang juga merupakan orangtua salah satu peserta didik di RA. Selanjutnya anak-anak dari Kelompok A dan B membawakan beberapa tarian, antara lain Tari Arti Puasa, Bersih itu Sehat, dan Jaranan. Tidak lupa atraksi *sains* cilik pun ditampilkan dengan percaya diri oleh Kenzie dan Zaida.

Kemudian di akhir acara, seluruh peserta didik Kelompok B melantunkan surah dan ayat-ayat Alquran yang terdapat dalam Juz 30. Selamat ya, semoga menjadi anak yang sukses di masa depanmu kelak! (Nadia Z.)



ALBUM RA ISTIQLAL "KIDS GREENATIONS"

Yeay, akhirnya satuan pendidikan Raudhatul Athfal (RA) Madrasah Istiqlal Jakarta kembali membuat sebuah album baru lagu anak bertema *Go Green* yang berisi sepuluh lagu pada Tahun 2019. Ini merupakan album kelima yang diproduksi oleh RA Istiqlal Jakarta.

Dalam pembuatan album tersebut melibatkan guru-guru RA sebagai pencipta lagu dan perwakilan peserta didik Kelompok B sebagai pengisi suaranya. Pada album ini dikemas dalam bentuk DVD sehingga anak-anak tidak hanya mendengar secara audio tetapi dapat menikmati lagu secara visual karena dilengkapi video beserta teksnya.

Ada beberapa lagu yang tersaji di dalam album, seperti lagu yang berjudul: *Kids Greenation*, Bumiku Indah, Senang Bersepeda, Domba, Radioku, Kudaku Kuat, Manfaat Air, Lebah, Pemadam Kebakaran dan masih ada beberapa lainnya.

Sekilas mengenai inspirasi kumpulan lagu-lagunya yaitu berasal dari lagu tema yang setiap bulan dilaksanakan di sekolah. Semoga album lagu anak ini dapat bermanfaat bagi ananda dan ayah bunda.

Bagi ayah dan bunda yang ingin memiliki album lagu anak, karya RA Istiqlal tersebut dapat melakukan pemesanan melalui TU satdik Raudhatul Athfal. Yuk jangan sampai kehabisan! **(Nadia Z.)**



MENJAJAL "DAPUR" KANTOR POS INDONESIA

Alhamdulillah, satuan pendidikan Raudhatul Athfal berkesempatan mengunjungi Kantor Pos Besar PT Pos Indonesia yang terletak di Jalan Lapangan Banteng Jakarta Pusat, pada Kamis 21 Maret 2019.

Para peserta didik RA Kelompok A dan B mengamati, melihat dan mencoba segala proses yang ada di Kantor Pos tersebut. Beberapa tahapan, mulai dari menempelkan perangko pada kartu ucapan dari Ananda untuk orangtuanya masing-masing. Selanjutnya kartu ucapan yang sudah ditempel perangko diantarkan ke ruangan stempel.

Kemudian ananda dan bapak ibu guru berkeliling menuju loket dan tempat penyortiran seluruh surat yang nantinya akan diantarkan ke berbagai penjuru alamat.

Akhirnya kegiatan satu hari di Kantor Pos telah selesai. Saatnya menunggu kartu ucapan sampai ke rumah ananda masing-masing. Ditunggu yah! **(Nadia Z.)**



TUNJUKKAN AKSIMU DI MI EXPO

Tahun ini satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Istiqlal Jakarta mengadakan acara rutin tahunan, yaitu *MI Expo* 2019 di area Masjid Istiqlal pada, 27 Maret 2019. Acara tersebut menampilkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dari para peserta didik yang sudah mereka terima selama satu tahun belajar di sekolah.

Adapun yang ditampilkan antara lain ekskul: Tilawah, marawis, *drumband*, menari, pencak silat, pramuka, memanah, robotik, *fun sains*, *futsal*, *tahfidz community*, *math community*, *english club*, *arabic club*, *sains club*, design grafis, melukis dan kaligrafi. Penampilan para peserta didik sungguh menarik di atas panggung, dan disaksikan oleh para tamu yaitu Direktur Madrasah Istiqlal Jakarta, perwakilan Badan Pelaksana Pengelola Masjid Istiqlal serta dari Yayasan Istiqlal Indonesia. **(Eka A.)**



PENDIDIKAN ISLAM DALAM PESANTREN RAMADAN

Bulan Ramadan telah datang, satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Istiqlal Jakarta pun membuat kegiatan Pesantren Ramadan untuk seluruh peserta didik dari kelas satu sampai enam, pada 21 Mei 2019. Adapun kegiatan diisi oleh pendidikan salat tarawih dan witr, ceramah agama, pembuatan kolase kartu lebaran.

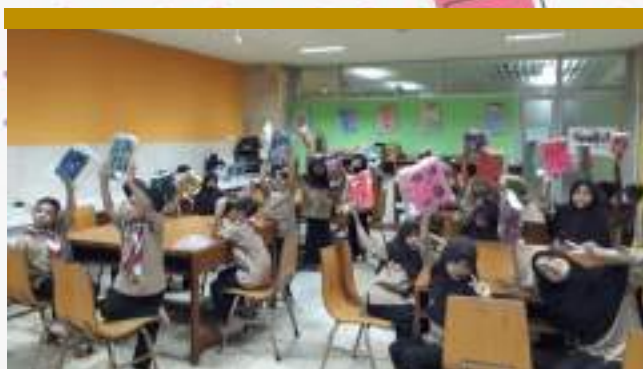
Serta penyaluran santunan bagi yayasan anak yatim oleh para guru dan peserta didik. *Alhamdulillah*, total santunan sebesar Rp. 20.000.000,- serta sembako diberikan langsung kepada Yayasan Panti Asuhan dan Yatim Khoirunnisa, daerah Manggarai Jakarta Selatan dan Kampung Pemulung daerah Pinang Ranti Jakarta Timur. **(Eka A.)**



Sains Project Lampu "Terangi Dunia dengan Kreativitasmu!"

Pernah dengar nama Thomas Alfa Edison? Ya, namanya tidak asing ditelinga. Beliau salah satu ilmuwan dan penemu dunia yang cerdas. Karena melalui perjuangannya-lah seluruh lampu di dunia ini ditemukan, dengan seizin Allah Al-Rasyiid tentunya.

Nah, satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Istiqlal Jakarta berkesempatan membuat proyek sains berupa lampu hias yang terbuat dari kardus susu bekas yang dicat ulang menggunakan cat asturo. *Alhamdulillah* hasilnya pun sesuai dengan harapan, karena lampunya dapat menyala. Semangat terus ya teman-teman! **(Eka A.)**



Program STEAM: Seimbangkan Belajar Teori Dan Praktik

Tahu nggak sih rasanya belajar di luar kelas??

Pastinya sangat menyenangkan, kenapa? Karena kalian gak akan bosan dengan model pembelajaran di kelas yang itu saja!, Nah kali ini ada teman-teman dari kelas 3A dan 3B yang belajar dan bermain di Taman Lapangan Banteng, Jakarta Pusat yang kebetulan lokasinya tidak jauh dari Madrasah kami.

Kegiatan ini juga termasuk dalam program STEAM yang dilaksanakan setiap kelas. Apa itu STEAM?

STEAM merupakan singkatan dari *science, technology, engineering, arts dan mathematics*. Konsep utama STEAM adalah: praktek sama pentingnya dengan teori. Artinya, kita harus menggunakan tangan dan otak untuk belajar. Sebagai fitur utama STEAM adalah menjadi pusat pembelajaran dari berbagai subjek yang berbeda. Teknisnya anak dapat menggunakan tangan dan otak mereka sendiri. Anak tersebut harus mempraktikkan ilmu yang mereka pelajari selama di sekolah.

Konsep STEAM ini sedang dikembangkan di madrasah kami, semangat yuk untuk mencapai perubahan yang lebih baik! **(Eka A.)**



SERUNYA *UPGRADING* KE PULAU PARI

Untuk meningkatkan kualitas kinerja sumber daya manusia dalam hal ini guru dan karyawan, maka satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Istiqlal Jakarta mengadakan program *Upgrading* Guru dan Karyawan di Pulau Pari Kepulauan Seribu Jakarta, pada Kamis dan Jumat, 27-28 Juni 2019.

Kegiatan berlangsung selama dua hari tersebut diisi oleh beragam permainan dan tantangan yang dapat menambah tingkat kesolidan serta kerjasama satu dengan yang lainnya.

Adapun harapan atas pelaksanaan program *upgrading* akan mengantarkan seorang guru untuk mendapatkan motivasi yang tepat dalam menjalani pekerjaannya menjadi seorang pendidik. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan. Ada dua sumber energi, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Semoga melalui kegiatan *upgrading* tersebut dapat menciptakan nuansa kerja dan kinerja yang baru dengan penuh semangat. **(Muazin)**



NIKMATNYA MABIT RAMADAN DI SEKOLAH

Bulan Ramadan adalah bulan penuh rahmat dan ampunan, dianjurkan bagi kita untuk senantiasa berbuat amal sholeh dan beribadah padanya. Untuk memenuhi asupan rohani peserta didik, para guru dari satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Istiqlal Jakarta membuat program mabit di sekolah, pada Senin, 20 Mei 2019.

Kegiatan mabit kali ini diisi dengan materi keislaman, penyerahan zakat fitrah, buka puasa bersama, salat tarawih, tadarus Al Qur'an, salat tahajud, sahur bersama dan penggalangan dana untuk Palestina. *Alhamdulillah* dana donasi terkumpul sejumlah Rp 15.160.000,- (Lima belas juta seratus enam puluh ribu rupiah) dan diserahkan kepada lembaga kemanusiaan Dompot Dhuafa.

Terima kasih kepada seluruh siswa. Semoga melalui program mabit ini kalian dapat membiasakan ibadah harian selama di sekolah dan di rumah, sehingga dapat mewujudkan generasi tangguh yang religius, cerdas dan berbudaya. **(Fahmi)**



PELATIHAN KAPASITAS GURU DEMI GENERASI UNGGUL

Tantangan dunia pendidikan di era persaingan global semakin berat, karena dituntut agar Generasi Z mampu berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*), daya kreativitas, kemampuan kolaborasi dan inovasi. Untuk memenuhi hal tersebut, para guru di satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Istiqlal Jakarta menyelenggarakan pelatihan dengan tema “Implementasi Pembelajaran Sainifik dalam Pembelajaran” dengan pemateri Dr. Ima Rohimah, M.Pd.

“Para guru harus kompeten memiliki pengetahuan dan keterampilan memadai dalam menerapkan Kurikulum 2013 yang sesuai dengan aspek-aspek perkembangan anak.” ucapnya.

Ada beberapa metode memaksimalkan pembelajaran saintifik dalam proses kegiatan belajar mengajar, antara lain: *problem based learning*, *project based learning* dan *discovery based learning*. Adapun pembelajaran saintifik dimulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Peran guru sangat diperlukan sebagai pemberi dasar ilmu, pemantik semangat belajar dan membimbing pemahaman siswa ke arah yang benar. Semoga melalui pelatihan ini guru-guru MTs mampu memaksimalkan pembelajaran saintifik secara konsisten. **(Fahmi)**



WELCOME TO MADRASAH TSANAWIYAH ISTIQLAL JAKARTA

Dalam rangka menyambut peserta didik baru, satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Istiqlal Jakarta melaksanakan kegiatan Masa Orientasi Siswa Madrasah (MOSM) yang diikuti sebanyak 58 siswa selama tiga hari yaitu pada Minggu sampai dengan Selasa, 14-16 Juli 2019.



Tema MOSM tahun ini yaitu “Bersama Mencetak Generasi Tangguh yang Religius, Cerdas dan Berbudaya”. Acara diisi oleh beberapa materi, yaitu motivasi berprestasi, pengenalan budaya sekolah, pengenalan guru, dan sosialisasi tata tertib. Melalui kegiatan MOSM kali ini agar peserta didik mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan sekolah yang baru, dapat belajar dengan aman nyaman sehingga bisa menghasilkan prestasi yang terbaik. **(Fahmi)**



WORKSHOP "HOW TO BE A GOOD ENTREPRENEUR"

Dalam rangka menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin cepat dengan jangkauan global, peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Istiqlal Jakarta mengadakan pelatihan kewirausahaan selama dua hari yaitu Hari Sabtu dan Ahad, 13-14 April 2019. Adapun rangkaian pelatihan hari pertama diisi pemaparan oleh trainer Ustaz Andy Azisi, S.E, M.Sc mengenai tips dan trik "*How To Be a Good Entrepreneur*". "*Bidang entrepreneur* adalah profesi tertinggi di zaman Rasulullah Muhammad SAW. Rasulullah dan Khadijah merupakan *entrepreneur* yang sukses. Kerja kerasnya dalam berwirausaha tidak hanya di Makkah melainkan merambah ke Negara Syam dan Negara lain," ungkapnya.

Selanjutnya di sesi kedua, yaitu pembuatan rancangan usaha menggunakan *Business Model Canvas (BMC)*. BMC sendiri adalah kerangka kerja berbentuk visual dengan medium kanvas. Para peserta bersama-sama merumuskan strategi dalam membangun model bisnisnya menggunakan selembur karton. Kemudian hasil rancangan tersebut dipresentasikan di hadapan seluruh peserta lainnya.

Selanjutnya di Hari Ahad menjadi acara puncak. Pasalnya para peserta langsung praktik kewirausahaan, yang dilaksanakan di area *Car Free Day (CFD)* Monas dan Bundaran HI. Di sana mereka memasarkan produk usahanya dan melihat secara langsung respon konsumen terhadap produk yang telah mereka kembangkan kemarin. Usai berjualan, di sesi terakhir mereka semua memaparkan hasil evaluasi oleh para peserta mengenai pengalamannya, antara lain respon konsumen serta keuntungan penjualan selama pelaksanaan kegiatan di CFD tersebut. (Lina W.)



PERSIAPAN MADRASAH ALIYAH MENUJU PERGURUAN TINGGI

Untuk mempersiapkan fisik dan mental para peserta didik Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Istiqlal Jakarta, para guru memiliki sebuah program yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi peserta didik dalam menyukkseskan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Oleh karena itu, mereka mendapatkan hasil terbaik untuk dapat bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu Perguruan Tinggi.

Adapun program andalan tersebut yaitu *Student Motivation Programme (SMAPRO)*. Program ini bertujuan untuk menyiapkan kematangan emosi, mental serta fisik peserta didik dalam menghadapi UNBK dan Perguruan Tinggi. Program yang dikemas sendiri berkonsep *Motivational Session* dan *MA Goes to Campus*. Kegiatan *Motivational Session* sendiri dilaksanakan pada Hari Kamis, 28 Februari 2019, dengan mengundang *trainer* Farid Ardan, S.Pd, CNNLP, CH, Cht. dari *Indonesian Leader Training Center (ILTC)* ke sekolah. Selama dua jam, beliau menyampaikan tips dan trik sukses mengikuti ujian, yang berlandaskan karakter sang juara. Setelah sesi berakhir, kegiatan ditutup dengan bersalaman antarpeserta didik dan para guru



Berikutnya adalah *MA Goes to Campus*. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan luas mengenai segala informasi yang dibutuhkan saat proses masuk Perguruan Tinggi. Adapun kunjungan kali ini Madrasah Aliyah Istiqlal Jakarta berkesempatan datang langsung ke Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, pada Hari Selasa, 9 April 2019. Para peserta didik yang mengikuti kunjungan sangat antusias atas penjelasan dari perwakilan Kampus UPI mengenai proses seleksi. Seperti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). (Lina W.)

BERKARYA MELALUI VLOG COMPETITION

Satuan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Istiqlal Jakarta berkesempatan mengikuti Kompetisi Video Blog (*Vlog Competition*) yang dilaksanakan di Hotel Amaris Bogor pada Senin, 12 November 2018.

Kompetisi tersebut diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Adapun tujuan dilaksanakan acara tersebut, yaitu meningkatkan kecintaan dan kebanggaan siswa terhadap madrasah. Beberapa peserta berasal dari madrasah se-Indonesia, turut andil. Salah satunya adalah siswa MA Madrasah Istiqlal Jakarta, bernama Anna Tamara yang merupakan finalis 10 besar. Semoga melalui acara tersebut, para finalis maupun peserta mendapatkan bekal dalam mengembangkan pengetahuan dalam dunia *digital*, informasi dan teknologi. (Lina W.)



“SEHAT ITU KEREN”

Unit Kesehatan Siswa (UKS) Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Istiqlal Jakarta bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Sawah Besar mengadakan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh peserta didik dari kelas 10 sampai dengan 12, pada Hari Rabu, 8 Januari 2019.

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan berat badan, tinggi badan, pemeriksaan telinga, mulut, gigi dan mata para peserta didik. Dibantu oleh tiga orang Dokter, pemeriksaan tersebut *alhamdulillah* berjalan lancar. Tiap tahun kegiatan pemeriksaan tersebut kerap diadakan, guna menjaga kesehatan bagi seluruh peserta didik. Oke, jaga kesehatan selalu ya, Teman! (Lina W.)





Almira Ikmalia
(Satdik RA Kel B Aminah)



Visualisasi Tema Kantor Pos
(Tim Guru RA Istiqlal)



Membuat Gendang
Fazrio Okhtara & Aila Silmina. I. A
(Satdik RA Kel B Abdullah)

SASTRA : F A B E L (DONGENG BINATANG)

KANCIL DAN HARIMAU

Pada suatu hari Kancil sedang mencari makan, tetapi dia bingung harus pergi kemana, ternyata dia bertemu dengan Harimau. Kancil sangat takut dengan Harimau dan Kancilpun lari ketakutan.

Harimau terus menjejarnya ternyata Harimau berniat baik ingin mengasih Kancil timun, terus Kancil dan Harimau berteman dengan baik. Mereka sudah akur dan Kancil sudah tidak takut lagi dengan Harimau.

Kirana Aurelia Shabira
(Satdik MI Kelas 4B)



Balqish Ghanniyah Aslam
(Satdik MI Kelas 4B)



Velika Aulianhisa Prasojo
(Satdik MI Kelas 2A)



Nurina Yasmin
(Satdik MI Kelas 2A)





Darvesh Azfar Raja Fabian
(Satdik MTs Kelas 7B)



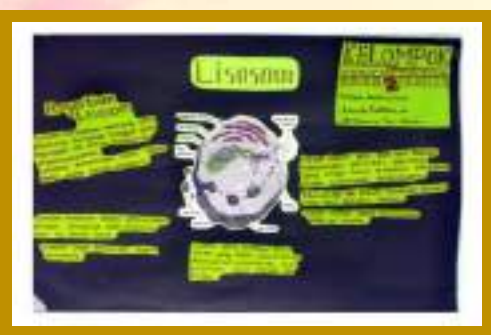
Athaya Ardhila
(Satdik MTs Kelas 7C)



Alisya Najla
(Satdik MTs Kelas 8B)



Aliya Khansa
(Satdik MTs Kelas 7B)



Poster Organel Sel
Pembelajaran Biologi
(Satdik MA)



Pembuatan PIN
Pada Pembelajaran Multimedia
(Satdik MA)





**Amira Mahya Raihanun Gumelar
(Satdik KB B Berbudaya)**

"Kepandaian Hanun menari *baby shark*, main *playdough*, Hanun lomba sama teteh. Teteh jagain bendera, kalo Hanun ambil bendera. Hanun juara 4 dapat hadiah tas."



**Ahmad Diponegoro El Bushiri
(Satdik KB K Jujur)**

"El ikut lomba berenang dapat hadiah, hadiahnya mainan. El lomba masukin bola di lapangan banteng. El juara 1 sama bunda."



**Rania Sabai Vimukti Koto
(Satdik RA Kel B Abu Thalib)**

"Supaya pintar di sekolah harus belajar, fokus kata Bu Guru dan ikut teman yang ingat aturan."



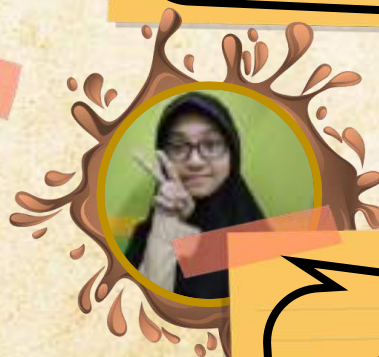
**M. Rafi El Ridwan
(Satdik RA Kel A Ruqoyyah)**

"Cara belajar yang baik adalah mendengarkan kata Bu Guru dan main dengan baik."



**Lintang Alvino Sulaiman
(Satdik MI Kelas 3B)**

"Prestasi itu kalau kita dapat penghargaan, penghargaannya bisa berupa sertifikat atau piala. Mendapat nilai tinggi juga prestasi karena membuat hati senang, dan kalau sudah berprestasi tidak boleh sombong yah karena kalau sombong tidak dapat pahala." ^o^



**Zahra Laksita
(Satdik MI Kelas 5A)**

"Prestasi dan penghargaan itu bisa kita dapatkan bila kita mencintai suatu pekerjaan atau hobi kita!"





Faridz Nurrahman (Satdik MTs Kelas 8C)

"Prestasi merupakan salah satu kebanggaan dari sebuah usaha seseorang dan pencapaian dari sebuah perjuangan. Prestasi bisa dilakukan dan dicapai dari sebuah kemampuan usaha, tekad yang kuat dan niat yang kokoh dan lurus."

Untuk mencetak prestasi kita harus:

- o Luruskan niat
- o Punya tekad yg kuat
- o Kurangi bermain
- o Serius dalam belajar
- o Kuasai materi yang ingin dipelajari
- o Buat jadwal belajar
- o Berdoa kepada Allah SWT

Ariq Adithya (Satdik MTs Kelas 8B)

"Prestasi menurut saya ialah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah seseorang kerjakan. Prestasi yang maksimal tidak diperoleh secara kebetulan dan tidak akan datang dengan sendirinya. Ciri-ciri prestasi diri :"

- Dicapai melalui usaha yang keras
- menumbuhkan rasa bangga dan semangat
- menumbuhkan rasa kompetitif
- Diterima dan diakui orang lain
- Mendapat penghargaan
- Memberi manfaat kepada banyak orang



Athaya Ardhila (Satdik MTs Kelas 8B)

"Prestasi menurut saya adalah usaha yang kita kerjakan yang berdampak baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Saya memandang prestasi bisa diukur dalam jangkauan kecil maupun besar dalam contoh dapat mengerjakan soal matematika yang sulit dan dapat mengajarkannya kepada teman yang kesusahan. Maupun prestasi besar dalam contoh kita diundang untuk memainkan Lagu Indonesia Raya menggunakan biola. Prestasi kecil dapat diukur sebagai prestasi besar jika kita banyak bersyukur. Itu saja dari saya."



Harits Shadiqa Sunandar (Satdik MA Kelas 10 IPA)

"Biasanya seorang siswa berprestasi dilihat dari ilmu yang nilainya melebihi rata-rata ya kan? Jika dia Muslim, biasanya dilihat dari ilmu agamanya. Tergantung kita mengartikan prestasi dari segi apa. Biasanya orang mengartikan prestasi sebagai penghargaan yang diraih dari ilmu dunia. Tapi orang yang berprestasi karena ilmu dunia belum tentu sukses. Bisa saja orang mengartikan prestasi dari segi Akhlak.

Tapi orang-orang jarang melihat prestasi dari segi akhlak. Mayoritas pasti bilang ilmu. Tapi kadang-kadang, untuk seorang muslim pengertiannya beda lagi. Jika orang belajar ilmu namun akhlaknya tidak berubah, maka ilmu itu tidak berguna. Ada juga tokoh Muslim yang bilang "Apa gunanya belajar (di sekolah), jika pada saat kalian keluar sama dengan pada saat kalian masuk".



Firda Azzah Putri Amarini (Satdik MA Kelas 11 IPA)

"Menurut saya siswa berprestasi adalah semua anak yang ada di sekolah. Kenapa demikian? Karena menurut saya tidak ada anak yang kurang pintar atau bahkan tidak pintar namun mereka hanya kurang kenyamanan atau sosialisasi dalam pembelajaran.

Faktor yang menjadikan siswa berprestasi di sekolah ada banyak yaitu: intelegensi, motivasi, sikap, minat, bakat dan konsentrasi. Apabila kurang motivasi atau tidak adanya minat dari siswa tersebut pasti itu menjadi faktor yang sangat mempengaruhi siswa dalam berprestasi di sekolah. Faktor keluarga atau kurangnya kasih sayang dari orangtua pun juga sangat berpengaruh. Karena orang yang paling dekat dengan siswa atau anak adalah orangtua.

Jadi mulai sekarang mulailah cari minat dan bakat mu, jangan sampai kalian pesimis dan carilah lingkungan yang membuatmu nyaman karena itu adalah hal yang paling penting untuk mencapai prestasi yang kalian inginkan. Keep spirit ya! Jangan patah semangat!"



**KELOMPOK
BERMAIN**



Seminar Internasional
Elevating Quality of Early Childhood Education and Care
di Universitas Uhamka pada 21-22 Agustus 2019

**Kegiatan Lomba Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI)
IGRA se-Jakarta Pusat Tahun 2019**



**RAUDHATUL
ATHFAL**

Juara II Lomba Tahfidz



Juara I Lomba Adzan



Juara III Lomba Tari Islami



Juara II Lomba Binaush Salat



Juara II Lomba Tahfidz

**MADRASAH
IBTIDAIYAH**



Semifinal Kompetisi Matematika Nalaria Realistik
di SD Muhammadiyah 2 Jakarta 2019



Calista Nadhif Salsabila
-Penerima Beasiswa Bakat Prestasi Kementerian Agama RI
-Juara II Olimpiade Sains Nasional
Tk. SD/MI Jakarta Pusat 2019



M. Ikhsan Habibi (Satdik MI Kelas 3A)
Juara 1 Lomba Muadzsin jenjang SD/ MI
yang diselenggarakan Penerbit
Emirbooks



Indira Zahidah, Nuha Nazeeha
dan Asti Azhalia (Satdik MTs)
Medali Perunggu Seleksi Nasional
Discovery Camp 2019



Rasyiqah Mumtaza Rolan (Satdik MTs)
Juara II Panahan Invitasi PERPANI
Jakarta Barat 2019
(SMP – SMA Jakarta)



**MADRASAH
ALIYAH**



BLACK GOLD IN GRADUATION DAY MADRASAH ISTIQLAL JAKARTA

Madrasah Istiqlal Jakarta sukses menggelar acara Wisuda Siswa untuk Tahun Pelajaran 2018 – 2019 di Gedung Panca Gatra Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas RI) Jakarta Pusat, pada hari Sabtu, 4 Mei 2019 lalu. Acara bertema “Prestasi Gemilang Generasi Qur’ani” ini mengambil nuansa *black gold* sebagai warna seragam para peserta didik dan juga hiasan dekorasi interior panggung. Sekitar 176 wisudawan hadir memadati gedung utama. Para wisudawan tersebut terdiri dari satuan pendidikan (satdik) 56 siswa Raudhatul Athfal, 50 siswa Madrasah Ibtidaiyah, 57 siswa Madrasah Tsanawiyah dan 13 siswa dari Madrasah Aliyah dengan didampingi oleh orangtua mereka masing-masing. Momen wisuda ini tidak hanya menjadi momen yang istimewa bagi para wisudawan, tetapi juga sangat istimewa bagi Madrasah Istiqlal Jakarta. Pasalnya dalam momen tersebut, para guru dapat melihat siswa siswinya telah berhasil melampaui pendidikan dengan sukses, *Aamiin*.

Dalam rangkaian acara terdapat tari kreasi dan silat yang dibawakan oleh satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah melantunkan duet biola dan kolintang dari teman-teman satuan pendidikan Madrasah Aliyah. Pada kesempatan itu pula, Ketua Yayasan Istiqlal Indonesia, K.H Sohieb Tahir, M.A turut memberikan sambutan pada acara tersebut. Rasa bangga juga dirasakan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Jakarta Pusat Drs. H. Mukhobar, M.H dalam melihat . ia juga mengatakan sangat siap membantu Madrasah Istiqlal Jakarta dalam pelaksanaan teknis birokrasi terkait pembelajaran yang dibutuhkan.



Sebelum ditutup, prosesi wisuda siswa dimeriahkan oleh beberapa penampilan yang dibawakan oleh para siswa dan siswi dari satdik RA hingga MA. Penampilan kali ini dikemas dalam bentuk drama musical dengan tema “*Miracle Journey of MIJ*” yang menceritakan perjalanan selama 20 tahun berdirinya Madrasah Istiqlal Jakarta. Drama diawali oleh pembukaan Tari “Kembali ke Sekolah”, lalu pembacaan Surah Al-Fajr, ansambel angklung “Allah Dekat” juga tari “Arti Puasa” oleh satdik RA. Selanjutnya penampilan *qira’ah* Surah Fathir, dan percobaan sains listrik oleh satdik MI. Rangkaian berikutnya adalah *tahfizh* interaktif Surah Al-Mulk dan *English Speech*. Drama musical ini ditutup oleh persembahan dari satdik Madrasah Aliyah yaitu kegiatan multimedia dan persembahan *medley* tiga lagu, yaitu *When You Believe*, Guruku Pahlawanku dan Andai Aku Besar Nanti. Setelah penampilan *medley* tersebut, para siswa dan siswi diberikan waktu untuk memberikan bunga mawar kepada orangtua, kemudian foto bersama di atas panggung dan ramah tamah untuk seluruh Keluarga Besar Madrasah Istiqlal Jakarta.

Di sesi terakhir cukup membuat seisi aula haru atas penampilan puisi oleh Ema Mardiah untuk mengenang sahabat dan guru kami tercinta, yaitu Almarhumah Aries Susanti. Beliau menghadap ke *rahmatullah*, jelang beberapa minggu sebelum pelaksanaan wisuda dilaksanakan. Segenap Keluarga Besar Madrasah Istiqlal Jakarta merasa amat kehilangan, karena salah satu tokoh inspirasi dan yang paling berjasa dalam perkembangan madrasah secara keseluruhan telah mendahului kami. Semoga segala amal almarhumah dapat diterima di sisiNya, *Aamiin*. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyelenggaraan pendidikan Madrasah Istiqlal Jakarta, khususnya seremoni wisuda siswa dan siswi tahun ini. Semoga seluruh bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan. *Aamiin ya Rabbal’alamin*. (Lia R.)





PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TAHUN PELAJARAN 2020-2021



Pendaftaran Online
16 Oktober – 14 November 2019

Di Website: www.mij.sch.id

Registrasi Pendaftaran:
bit.ly/formregistrasippdbistiqlal

OPEN HOUSE PPDB
16 November 2019

INFORMASI PENDAFTARAN



021-3500711 / 0213459525



0811-1264-720 (Hotline PPDB)



www.mij.sch.id



Madrasah Istiqlal Jakarta



ALUR PENDAFTARAN PPDB ONLINE MADRASAH ISTIQLAL JAKARTA



AKSES PORTAL

1

Registrasi pendaftaran
PPDB melalui link:
bit.ly/formregistrasippdbistiqlal



Link Registrasi Pendaftaran

Dibuka Pada Tanggal
16 Oktober 2019

Pukul 08.00 WIB s.d 14 November 2019 - 14.00 WIB



www.mij.sch.id

REGISTRASI

2

Melakukan pengisian formulir
registrasi tahap awal



KONFIRMASI

3

Menunggu konfirmasi dari
Panitia PPDB terkait
pembayaran formulir
dari hotline : (08 111 264 720)



PEMBAYARAN FORMULIR

4

Melakukan pembayaran formulir PPDB
dalam jangka waktu maksimal 2x24 jam
Selanjutnya segera lakukan
konfirmasi ke Panitia PPDB
(08 111 264 720)



MENDAPATKAN NOMOR REGISTRASI

5

Calon siswa akan mendapatkan Nomor Registrasi
dan link formulir pendaftaran



ISI & PRINT OUT FORMULIR PENDAFTARAN

6

Sesudah mengisi Form Pendaftaran,
data secara otomatis akan dikirim
ke alamat email terdaftar. **Print Out**
form tersebut, siapkan dalam satu
map bersama berkas-berkas lainnya



Map
KHS MI MTS MA
RA
Warna MAP

Open House
PPDB

Tahun Pelajaran 2020-2021

16 November 2019

Dibuka pukul 07.00 s.d
11.00 WIB (Penyerahan berkas-
berkas pendaftaran)

Pendaftaran **ONSITE** agar
membawa berkas yang telah
ditentukan

* Jika berkas tidak lengkap maka
tidak akan kami proses



Mengambil Nomor
Urut Kedatangan



Menunggu panggilan untuk
mengembalikan formulir
dan penyerahan berkas-berkas
di map berdasarkan Satuan
Pendidikan kepada panitia

Berkas
yang
disiapkan



1. Fotokopi Akta Kelahiran
2. Fotokopi Kartu Keluarga
3. Fotokopi 2020 yang sudah
diunggulkan (NCTS-MA)
4. Fotokopi, agar lebih akurat
sangat 1 dan 2 yang sudah
diunggulkan (NCTS MA-MB
maret kelas 2)
5. Fotokopi KERUB yang
sudah diunggulkan (MTS
MA)
6. Fotokopi surat yang sudah
diunggulkan (NCTS-MB)
7. Pas foto 2x3
8. Pas foto 3x4